

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana pengaruh fluktuasi harga emas dan tingkat inflasi terhadap penyaluran pembiayaan rahn. Dari penelitian ini diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan uji statistik secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 3,356 dan t tabel sebesar 2,012, sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($3,356 > 2,012$) menunjukkan bahwa H_1 diterima, dengan nilai signifikan t sebesar 0,002, lebih kecil dari 0,05. Yang berarti fluktuasi harga emas berpengaruh signifikan terhadap produk gadai emas di bank BJB syariah KCP Cikarang.
- 2) Berdasarkan uji statistik secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar -1,797 dan t tabel sebesar 2,012, sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel ($-1,797 < 2,012$) menunjukkan bahwa H_2 ditolak, dengan nilai signifikan t sebesar 0,079, lebih besar dari 0,05. Yang berarti tingkat inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap produk gadai emas di bank BJB syariah KCP Cikarang.
- 3) Berdasarkan uji statistik secara simultan diperoleh nilai F statistik sebesar 53,735 dengan nilai signifikansi 0,000, lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_3 diterima. Yang berarti fluktuasi harga emas dan tingkat inflasi secara simultan (bersamaan) berpengaruh signifikan terhadap produk gadai emas.

5.2 Saran

Penelitian ini tentunya masih banyak ditemukan kekurangan, baik keterbatasan waktu, keterbatasan sumber data maupun keterbatasan yang bersumber dari penulis. Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, peneliti menguji dua variabel

independen yaitu fluktuasi harga emas dan tingkat inflasi terhadap satu variabel dependen yaitu penyaluran pembiayaan rahn pada produk gadai emas Bank BJB Syariah periode 2017-2020. Agar memperoleh hasil yang lebih mendalam maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1) Bagi Perbankan Syariah

Berkaitan dengan nasabah yang memberikan kontribusi yang besar pada penyaluran produk gadai emas pada perbankan syariah, diharapkan bank BJB syariah dapat lebih meningkatkan kualitas pelayanan terhadap nasabah, sehingga nasabah dapat terdorong untuk mendapat pembiayaan pada perbankan syariah. Hal tersebut penting agar supaya bank BJB syariah dapat menarik nasabah dari semua golongan mulai dari golongan bawah hingga golongan atas.

Diharapkan bank BJB syariah lebih meningkatkan penyaluran produk gadai emas dengan cara lebih gencar melakukan promosi atau membuat iklan pada sejumlah media massa seperti surat kabar atau televisi, karena harga emas merupakan faktor yang paling dominan atau bisa dikatakan memiliki kontribusi yang paling besar dalam penyaluran produk gadai.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan pada periode pengamatan pengaruh fluktuasi harga emas dan tingkat inflasi terhadap penyaluran pembiayaan rahn. Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti menyarankan pada penelitian selanjutnya jika ingin melakukan penelitian dengan tema sejenis sebaiknya memperpanjang periode pengamatan sehingga pengaruh dapat dilihat dari jangka waktu yang lebih panjang. Semakin lama jangka waktu pengamatan maka semakin besar kesempatan untuk memperoleh informasi tentang variabel yang handal untuk penelitian yang lebih akurat.

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat lebih mengembangkan hasil penelitian ini dan mempertajam hasil penelitian yang terdahulu. Penelitian selanjutnya agar menyertakan variabel yang lain untuk melihat pengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan rahn sehingga hasilnya mempunyai cakupan yang lebih luas.